

**ANALISIS AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*) DI KELURAHAN
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

**Oleh
DENI APRITO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**ANALISIS AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*) DI KELURAHAN
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

MOTTO

- *Jangan takut salah untuk mencoba karna mencoba nilainya satu, tanamkanlah keyakinan dalam diri supaya terus mencoba.*
- *Yang melemahkan semangat ada dua ; pertama perasangka, kedua hati busuk*

*Terucap syukurku kepada Allah SWT
Karena atas ridhonya Skripsi ini dapat
diselesaikan dengan baik, skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Umak dan bak tercinta*
- ❖ *Ketiga ayuk tersayang*
- ❖ *Pembimbing skripsiku*
- ❖ *Dosen fakultas pertanian*
- ❖ *almamaterku*

SUMMARY

DENI APRITO. Analysis of Agribusiness and Income of Oyster Mushroom Farming (*Pleurotus ostreatus*) in Kebun Bunga Village, Sukarami Subdistrict, Palembang, (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to describe the agribusiness system carried out by oyster mushroom farmers in Kebun Bunga Village, Sukarami District, Palembang. This research was carried out in the flower garden village, namely the oyster mushroom sample farmers from May 2021 to August 2021. The research method used was a quantitative method. Meanwhile, the sampling method is purposive sampling with the sample used by 1 farmer, the land area is 200 m². The data collection method used in this study was direct interviews with sample farmers. The method of data collection is done by interview, observation, documentation. In the first group of interviews, all data were processed and followed by descriptive and qualitative explanations. Then, to answer the second problem, calculations with a mathematical approach were used. The results of the study revealed that the agribusiness system carried out by farmers includes a production facility procurement system consisting of equipment, namely drums, handsprayer, spiritual lamps, autoclaves, shovels, hoses, and bottles. then agricultural materials such as agricultural lime fertilizer, potatoes, sawdust, rice bran, plastic, rubber bands, alcohol, firewood, and sugar. Where these facilities are obtained from the flower garden village market and agricultural kiosks in Palembang City. The marketing process carried out by farmers, namely the buyers, in this case the collectors and consumers, came directly to the oyster mushroom farmer's house. The amount of income received by Oyster Mushroom respondent farmers for four months is Rp. 14,400,000.00 and the income earned in one month is Rp. 2,530,486.16.

RINGKASAN

DENI APRITO. Analisis Agribisnis dan Pendapatan Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang, (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN dan SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistim agribisnis yang dilakukan petani jamur tiram di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan kebun bunga, yaitu pada petani contoh Jamur tiram pada bulan Mei 2021 sampai bulan agustus 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan metode penarikan contoh secara sengaja (*purposive sampling*) dengan sampel yang digunakan 1 petani contoh luas lahan 200 m². Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung kepada petani contoh. Metode pengumpulan data dilakukan secara wawancara, observasi, dokumentasi. golongan pertama wawancara, semua data diproses dan diikuti dengan penjelasan deskriptif dan kualitatif selanjutnya untuk menjawab permasalahan kedua digunakan perhitungan dengan pendekatan matematis. Hasil penelitian diketahui bahwa dalam sistem agribisnis yang dilakukan oleh petani meliputi sistem pengadaan sarana produksi terdiri dari peralatan yaitu drum, handsprayer, lampu spritus, autoclave, sekop, selang, dan botol. kemudian bahan pertanian seperti pupuk kapur pertanian, kentang, serbuk kayu, bekatul, plastic, karet gelang, alcohol, kayu bakar, dan gula pasir. Dimana sarana ini diperoleh dari pasar Kelurahan kebun bunga dan kios pertanian Kota Palembang. Proses pemasaran yang dilaksanakan oleh petani yaitu para pembeli dalam hal ini pihak pedagang pengumpul dan konsumen mendatangi secara langsung ke rumah petani jamur tiram. Jumlah pendapatan yang diterima petani responden Jamur Tiram selama empat bulan sebesar Rp 14.400.000,00 dan pendapatan yang di peroleh dalam satu bulan sebesar Rp 2.530.486,16.

**ANALISIS AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*) DI KELURAHAN
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

**Oleh
DENI APRITO**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*) DI KELURAHAN
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

Oleh
DENI APRITO
412014001

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 31 Agustus 2021

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Rahmat kurniawan. SP., M.Si


Sisvaberti Afrivatna. SP., M.Si

Palembang, 08 September 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Dekan,


Ir. Rosmiah. M.Si
NBM/NIDN.913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DENI APRITO
Tempat/Tanggal Lahir : BERINGIN MAKMUR II/ 14 November 1993
Nim : 412014001
Program Studi : AGRIBISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Agustus 2021



Deni Aprito

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Analisis Agribisnis dan Pendapatan Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak **Rahmat kurniawan, SP., M.Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua amin.

Palembang, 08 September 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DENI APRITO dilahirkan di Desa Beringin Makmur II pada tanggal 14 November 1993, merupakan anak keempat dari Ayah Handa Kulita dan ibunda isa.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2005 di SD Negeri 7 Bingin Teluk, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan Tahun 2008 di SMP Negeri 1 Bingin Teluk, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Bingin Teluk, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Penulis mengerjakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya CXVII pada bulan Februari tahun 2018 di Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.

Pada bulan Mei sampai dengan agustus 2021 penulis melaksanakan penelitian di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang, dengan judul “Analisis Agribisnis Dan Pendapatan Usahatani Jamur Tiram (*Pluretus Ostreatus*) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB II. KERANGKA TEORITIS	5
A. Penelitian terdahulu yang sejenis	5
B. Tinjauan Pustaka	6
1. Proses Agribisnis.....	6
2. Konsepsi Jamur tiram (<i>Pleurotus ostreatus</i>).....	10
3. Konsepsi usahatani jamur tiram	11
4. Pendapatan rumah tangga petani.....	16
5. Pendapatan Usahatani	17
C. Model Pendekatan.....	23
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	24
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Tempat waktu penelitian	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
1. Letak Geografis dan Keadaan Iklim	29

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	30
3. Pemerintahan kelurahan	32
B. Keadaan umum usahatani jamur tiram pak adi kasna	32
C. Hasil dan Pembahasan sistem agribisnis jamur tiram	36
1. Subsistem Pengadaan Sarana Produksi.....	36
2. Subsistem Usahatani	38
3. Subsistem Pemasaran	39
D. Hasil dan Pembahasan Analisis Pendapatan Agribisnis Usahatani Jamur Tiram	40
1. Produksi.....	40
2. Harga	41
3. Penerimaan.....	41
4. Biaya Produksi	41
5. Pendapatan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah penduduk dan mata pencarian	30
2. Jenis mata pencarian penduduk.....	30
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	31
4. Staruktur Pemerintahan kelurahan	32
5. Rata-rata penerimaan usahatani jamur tiram putih	41
6. Uraian biaya produksi	43
7. Uraian biaya tetap	44
8. Pendapatan	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1 Diagram Agribisnis Usaha Tani	23
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang	50
2. Identitas Responden	51
3. Tabel 5 rata-rata biaya variabel usahatani jamur tiram.....	52
4. Tabel 6 rata-rata biaya Tetap usahatani jamur tiram.....	53
5. Dokumentasi Penelitian	54
6. Surat Keterangan.....	55

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Peranan sektor pertanian sangatlah strategis, bukan saja dalam rangka mencapai swasembada pangan tetapi juga dalam rangka memperluas sumber devisa nonmigas. Lebih dari itu pembangunan pertanian memperluas lapangan pekerjaan di daerah pedesaan dan menaikkan pendapatan petani yang juga merupakan lapisan terbesar dalam masyarakat (Rahmat,2011).

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah dari angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor ini. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan devisa Negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian nasional. Hal itu berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan pembangunan pertanian (Setiyawan,2011).

Kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, konversi genetik sekaligus penyangga kelestarian alam. Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai kontribusi terhadap manusia adalah tanaman jamur.

Jamur-jamur yang telah dibudidayakan dan telah populer atau memasyarakat sebagai makanan dan sayuran serta banyak diperdagangkan di pasar adalah jamur merang, jamur champignon, jamur kayu seperti jamur kuping, jamur payung shiitake, dan jamur tiram. Menurut Susilawati dan Budi (2010), jamur tiram atau dalam bahasa latin disebut *Pleurotus* sp. Merupakan salah satu jamur konsumsi yang bernilai tinggi. Beberapa jenis jamur tiram yang bisa

dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia yaitu jamur tiram putih (*P.ostreatus*), jamur tiram merah muda *P.flabellatus*), jamur tiram abu-abu (*P. sajor caju*), dan jamur tiram abalone (*P.cystidiosus*). Pada dasarnya semua jenis jamur ini memiliki karakteristik yang hampir sama terutama dari segi morfologi, tetapi secara kasar, warna tubuh buah dapat dibedakan antara jenis yang satu dengan dengan yang lain terutama dalam keadaan segar.

Jamur tiram di alam liar merupakan tumbuhan yang hidup dikayu- kayu lunak dan memperoleh bahan makanan dengan memanfaatkan sisa-sisa bahan organik. Jamur tiram termasuk tumbuhan yang tidak berklorofil (tidak memiliki zat hijau daun) sehingga tidak bisa mengolah bahan makanan sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, jamur tiram sangat tergantung pada bahan organik yang diserap untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan. Nutrisi utama yang dibutuhkan jamur tiram adalah sumber karbon yang dapat disediakan melalui berbagai sumber seperti serbuk kayu gergajian dan berbagai limbah organik lain. Menurut Setiyawan (2011) jamur tiram adalah jenis jamur kayu yang memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya. Jamur tiram mengandung protein, lemak, besi, thiamin, dan riboflavin lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur lain. Usaha tani jamur dapat dikembangkan sebagai usaha sampingan untuk menambah kebutuhan gizi ataupun pendapatan keluarga. Ditinjau dari aspek biologinya, jamur tiram dapat dibangun di pekarangan atau kebun-kebun di lereng pegunungan atau perbukitan yang teduh ternaungi pepohonan serta dapat pula di dalam rumah jamur (kumbung) yang dibuat disekitar rumah tinggal atau di dalam rumah. Masa produksi jamur tiram relatif lebih cepat sehingga periode dan waktu panen lebih singkat dan kontinyu (Nurjayadi, 2011).

Kota Palembang sendiri mulai dirintisnya usaha jamur tiram putih sudah sejak lama dalam bentuk *baglog*. Tepatnya di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami dengan luas rumah jamur atau kumbung jamur sekitar 40 m², berawal dari ujicoba dan ajakan seorang petani yang membudidayakan jamur tiram putih dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada di belakang rumah.

Petani contoh pada awalnya mengusahakan jamur tiram putih hanya sebagai

sampingan, namun lambat laun karena hasilnya cukup dapat menambah penghasilan keluarga, petani contoh menggeluti dan mengusahakannya dengan baik. Hal ini sebagaimana dengan adanya pekerja yang membantu usahanya tersebut. Petani contoh merupakan lulusan SMA dengan bermata pencaharian sebagai wiraswasta dan petani jamur tiram putih, karena ada peluang bisnis yang menguntungkan untuk diusahakan. Harga jamur tiram saat ini berkisar antara Rp 20.000,-/kg hingga Rp 25.000,-/kg. dengan total pendapatan bersih berkisar Rp 4.000.000,- sampai Rp 4.500.000,- sehingga menjadi motivasi bagi petani untuk berusahatani jamur tiram putih pada saat ini dibandingkan komoditi lainnya.

Di lain pihak harga pestisida yang meningkat dan ketersediaan serbuk gergaji sebagai media tanam semakin bersaing dengan kebutuhan kayu untuk bahan bangunan, furniture, konstruksi, dekorasi dan lain-lain. Ketersediaan bahan bakar baik berupa LPG, kayu bakar juga turut mempengaruhi keberlanjutan usahatani jamur tiram. Hal ini mengindikasikan usahatani jamur tiram putih memiliki beberapa resiko meliputi risiko produksi, pemasaran dan keuangan. Pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai resiko akan berpengaruh terhadap bertambah atau menurunnya usahatani jamur tiram putih.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan studi penelitian tentang: **“Analisis Agribisnis Dan Pendapatan Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Agribisnis Jamur Tiram Pak Adikasna Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami?
2. Berapa besar pendapatan dari usahatani Jamur Tiram Pak Adi Kasna?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari sistem Agribisnis Jamur Tiram pak adikasna Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
2. Untuk mengetahui pendapatan dari usahatani Jamur Tiram Pak Adi Kasna di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang.

Selaras dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan peneliti dan sebagai syarat penelitian untuk mendapat gelarakademik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya jumlah literatur dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi pemerintah daerah, sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan dan dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, 2004. *Agribisnis Bawang Merah di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong*. Skripsi Fakultas Pertanian Muhammadiyah. Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Assauri, M. B. A. 2011. *Manajemen Pemasaran*. PT.Raja Grafindo. Jakarta.
- Azahari, 2008.*Budidaya Pepaya Kalifornia Menjanjikan Keuntungan*.<http://PeluangusahaKontanCoId/v2/read/Peluang%20usaha/53476>.Diakses tanggal 10 oktober 2012.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2010. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan.
- Bungin, Burhan, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Raja Grafindo. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura, 2011. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Ilir, 2012.*Laporan Tahunan*. Kabupaten Ogan Ilir
- Downey, Erickson, 1992. *Manajemen Agribisnis*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Elizabeth, 2008.*Definisi / Pengertian Harga Tujuan dan Metode Pendekatan Penetapan Harga–Manajemen Pemasaran*.Copyright@2005-2009 Organisasi Org. Diakses pada tanggal 18 oktober 2012.
- Gumbira, Sa'id, 2004. *Manajemen Agribisnis*. PT.Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hernanto, 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jajang roni. 2012 Indeks Nilai Penting
<http://jajangroni.blogspot.com/2012/03/indeks-nilai-penting.html>.
Palembang (online) di akses pada 1 Juni 2015.
- Lisnawati.866 Semua Tentang Palembang
<http://lisnawati866.wordpress.com/laht-sumatera-selatan/semua-tentang-palembang>. Palembang (online) diakses pada 2 Juni 2015.
- Mandiri, 2012.*Pedoman Bertanam Pepaya*. CV. Nuansa Aulia. Bandung.

- Nazir, Ph, D. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Nopriansyah, 2005. *Studi Pengembangan Agribisnis Tanaman Hias Kebun Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kenten Palembang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Prayoga, 2011. *Jurus Sukses Budidaya Pepaya California*. Abata Press. Klaten
- Peraturan Mendagri Nomor 1 Tahun 2007. *Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Ini*.
- Rajif Fajar Sukriyani, 2010. *Studi Agribisnis Tanaman Rosela*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Soekartawi, 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Statistik, Indonesia, 2009. *Indikator Pertanian*. Badan Pusat Statistik . Jakarta-Indonesia.
- Santoso, 2007. *Manisan Pepaya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Susanti, 2002. *Manajemen Agribisnis*. Stiper Sriwigama Palembang. Palembang.
- Statistik, Indonesia, 2009. *Indikator Pertanian*. Badan Pusat Statistik. Palembang.
2010. *Statistik Perusahaan Hortikultura*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Soeharjo dan Patong, 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Soekartawi, 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Zulkarnain, H. 2010. *Dasar-Dasar Hortikultura*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.